

---

## Pilar-Pilar Yang Mempengaruhi Perkembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia

Fanni Rahmawati<sup>1</sup>, Putra Maulana<sup>2</sup>, Salsabila Allya Rahmah<sup>3</sup>, Dinda Uqnul Amalia<sup>4</sup>, Sunarto<sup>5</sup>

Pendidikan Ekonomi, Universitas Lampung, Indonesia

\*Koresponden Author: fanni.rahmawati93@fkip.unila.ac.id

---

### ABSTRAK

Model pengembangan ekonomi kreatif yang dikembangkan untuk Indonesia berupa bangunan yang terdiri dari komponen pondasi yang saling menguatkan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Pembangunan industri kreatif Indonesia yang kompetitif harus dilandasi oleh pembangunan sumber daya manusia yang terampil, terlatih untuk menumbuhkan pengetahuan dan kreativitas. Pengetahuan dan kreativitas inilah yang menjadi faktor produksi utama di dalam industri kreatif. Banyak cara untuk mengukur tingkat perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia, namun dalam penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pilar ekonomi kreatif yang diciptakan oleh Richard Florida. Apakah pilar ekonomi kreatif Richard mampu menjelaskan tentang tingkat perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Tujuan adanya pilar ekonomi kreatif dapat berdiri tegak sehingga industri kreatif dapat tumbuh dan berkembang mencapai visi dan misi dari ekonomi kreatif Indonesia 2025. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa berpengaruh pilar-pilar dalam perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Metode yang digunakan dari penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur adalah metode penelitian dengan mengumpulkan berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini menyimpulkan terdapat 5 pilar ekonomi kreatif yaitu sumber daya, industry, teknologi, institusi, dan lembaga keuangan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi kreatif terdiri dari tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan kemajuan teknologi.

**Kata Kunci :** *Ekonomi Kreatif, Lima Pilar Ekonomi Kreatif, Perkembangan Ekonomi Kreatif*

---

### 1. PENDAHULUAN

Permasalahan ekonomi yang ada di Indonesia selalu menarik perhatian besar, baik di individu ataupun masyarakat. Permasalahan ekonomi yang paling sering kita temui di kehidupan sehari-hari adalah kemiskinan dan pengangguran. Tingkat kemiskinan dan pengangguran di Indonesia terbilang cukup tinggi. Berbagai cara pun telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut. Tak hanya pemerintah, pelaku usaha dan bisnis juga bersinergi untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran yang ada. Namun, hal ini masih kurang cukup untuk mengatasi permasalahan ekonomi di Indonesia. Seluruh masyarakat Indonesia juga harus turut serta dalam hal ini, salah satu caranya adalah mengaplikasikan ekonomi kreatif di kehidupan sehari-hari untuk membantu mengembangkan berbagai sumber daya terbaru dan juga memicu hadirnya kreativitas dan inovasi sehingga terciptalah keunggulan kompetitif suatu bangsa.

Ekonomi kreatif merupakan era perekonomian baru yang mengandalkan ide dan gagasan kreatif dari sumber daya, yaitu manusia. Ekonomi kreatif ini sudah menjadi *trend* ekonomi di dunia yang dapat kita lihat dari kemajuan perekonomian akibat adanya industri kreatif. Sudah banyak pelaku ekonomi kreatif yang menciptakan kreativitas-kreativitas baru yang sangat berdampak pada kegiatan perekonomian negara. Menko bidang perekonomian, Airlangga Hartarto pada Siaran Pers tahun 2021 mengatakan bahwa industri kreatif merupakan salah satu sektor yang dapat menjadi penopang pertumbuhan ekonomi negara Indonesia. Ia

juga mengatakan, potensi pasar yang besar yang didukung dengan jumlah penduduk dan stabilitas ekonomi perlu dimanfaatkan secara optimal. Di tahun 2019, ekonomi kreatif membantu perekonomian nasional dengan memberikan pekerjaan kepada 17 jutatenaga kerja di berbagai sub sektornya. Menurut data yang dilaporkan OPUS Ekonomi Kreatif 2020 dalam website *kememparekraf.go.id.*, sub sektor ekonomi kreatif mempunyai kontribusi mencapai Rp 1.211 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Hal ini pun membuktikan bahwa ekonomi kreatif memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Oleh karena itu, ekonomi kreatif perlu dikembangkan lagi di masyarakat Indonesia untuk membantu mengatasi permasalahan, baik kemiskinan maupun tingkat pengangguran di Indonesia. Berdasarkan latar belakang diatas, maka jurnal ini ditulis untuk menjelaskan lima pilar yang dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia, dan mengetahui peran penting pilar dalam perkembangan ekonomi kreatif.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dari penelitian ini adalah studi literatur. Menurut Danial dan Warsiah (2009), studi literatur merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan, dan tujuan penelitian. Jadi, studi literatur adalah metode penelitian dengan mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat dari berbagai sumber pustaka, serta mengelola bahan penelitian. Sehingga, penelitian ini merupakan penelitian studi literatur dengan menelaah sumber-sumber pustaka yang terkait dengan lima pilar ekonomi kreatif. Hasil dari berbagai telaah literatur ini akan digunakan untuk mengidentifikasi pilar-pilar ekonomi kreatif yang dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia.

## 3. PEMBAHASAN

### Pengertian Ekonomi Kreatif

Istilah Ekonomi kreatif berkembang dari konsep modal berbasis kreatifitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Menurut Presiden Yudhoyono dalam Pascasuseno (2014), “ekonomi kreatif merupakan ekonomi gelombang ke-4 yang mana kelanjutan dari ekonomi gelombang ketiga dengan orientasi pada kreativitas, budaya, serta warisan budaya dan lingkungan”. Negara maju sudah mulai menyadari saat ini tidak bisa hanya mengandalkan bidang industri sebagai sumber ekonomi di negaranya tetapi harus lebih mengandalkan sumber daya manusia yang kreatif karena kreativitas manusia itu berasal dari daya pikirnya yang menjadi modal dasar untuk menciptakan inovasi dalam menghadapi daya saing atau kompetisi pasar yang semakin pesat.

Mengutip dari Cetak Biru Ekonomi Kreatif 2025, ekonomi kreatif merupakan suatu penciptaan nilai tambah (ekonomi, sosial, budaya, lingkungan) berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Kreativitas tidak sebatas pada karya yang berbasis seni dan budaya, namun juga bisa berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, engineering dan ilmu telekomunikasi. Terdapat 3 hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain kreativitas, inovasi dan penemuan. Departemen Perdagangan Republik Indonesia (2008) merumuskan ekonomi kreatif sebagai upaya pembangunan ekonomi secara berkelanjutan melalui kreativitas dengan iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan.

Menurut Purnomo (2016) Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep untuk

merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Jadi Nilai ekonomis dari barang atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju.

### Lima Pilar Ekonomi Kreatif

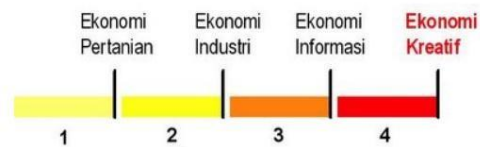
Seperti halnya sebuah rumah yang membutuhkan pilar untuk bisa tetap berdiri tegak, ekonomi kreatif memiliki 5 pilar yang perlu terus diperkuat sehingga industri kreatif dapat tumbuh dan berkembang mencapai visi dan misi ekonomi kreatif Indonesia 2025. Kelima pilar ekonomi kreatif tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Sumber Daya (*Resources*). Sumber daya yang dimaksudkan disini adalah input yang dibutuhkan dalam proses penciptaan nilai tambah, selain ide atau kreativitas yang dimiliki oleh sumber daya insani juga bisa menjadi landasan dari industri kreatif karena sumber daya alam maupun ketersediaan lahan yang menjadi input penunjang dalam industri kreatif.
- b. Industri (*Industry*). Pada prinsipnya, industri merupakan bagian dari kegiatan masyarakat yang terkait dengan produksi, distribusi, pertukaran serta konsumsi produk atau jasa dari sebuah negara atau area tertentu. Perlunya pengupayaan agar terbentuknya struktur pasar industri kreatif dengan persaingan sempurna yang mempermudah pelaku industri kreatif untuk melakukan bisnis dalam sektor yang dituju. Ide, gagasan, ataupun penemuan baru yang memiliki kreativitas ini juga dapat dikomersiilkan, sehingga hal ini juga memberikan peningkatan pendapatan pada masyarakat yang memiliki kreativitas tersebut
- c. Teknologi (*Technology*). Teknologi dimasukkan kedalam pilar karena fungsinya sebagai kendaraan dan perangkat (*tools*) bagi pengembangan landasan ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi yang kita rasakan sangatlah berdampak pada kehidupan dan mengharuskan kita untuk selalu berpikiran kreatif. Banyak sekali teknologi-teknologi baru yang bermunculan yang mempermudah manusia di kehidupan sehari-hari. Fungsi teknologi dalam pilar ekonomi kreatif ini adalah sebagai alat ataupun perangkat dalam pengembangan landasan ilmu pengetahuan. Dengan teknologi masyarakat dapat berkreasi, memproduksi, berkolaborasi, mencari informasi, distribusi dan sarana bersosialisasi.
- d. Institusi (*Institution*). Institution atau institusi dalam pilar pembangunan industri kreatif dapat didefinisikan sebagai tatanan sosial dimana termasuk di dalamnya adalah kebiasaan, norma, adat, aturan, serta hukum yang berlaku. Tatanan sosial ini bisa yang bersifat informal, seperti sistem nilai, adat istiadat, atau norma, maupun formal dalam bentuk peraturan perundang-undangan. Hukum sangatlah berperan penting dalam ekonomi kreatif, karena dengan adanya hukum ini dapat melindungi seluruh ide-ide kreatif yang telah diciptakan. Contohnya yaitu pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual.
- e. Lembaga Keuangan (*Financial Institution*). Lembaga keuangan adalah lembaga yang berperan menyalurkan pendanaan kepada pelaku industri yang membutuhkan, baik dalam bentuk modal atau ekuitas maupun pinjaman atau kredit. Lembaga keuangan merupakan salah satu endorsement dalam perjalanan suatu industri kreatif dan salah satu elemen penting untuk untuk menjembatani kebutuhan keuangan bagi pelaku dalam industri kreatif. Dengan adanya lembaga keuangan ini, pelaku industri kreatif dapat berkreasi sesuai yang diinginkan tanpa khawatir akan keuangan karena telah diberikan fasilitas

keuangan oleh lembaga keuangan.

## B. Perkembangan Ekonomi Kreatif

Menurut Schumpeter (1939), faktor utama yang mempengaruhi perkembangan ekonomi kreatif adalah berupa proses inovasi dan pelakunya yang merupakan para inovator atau *entrepreneur* (wiraswasta). Pergeseran dari era pertanian lalu era industrial, disusul oleh era informasi yang disertai dengan banyaknya penemuan baru di bidang teknologi infokom serta globalisasi ekonomi, telah menggiring peradaban manusia kedalam suatu arena interaksi sosial baru.



Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa ekonomi kreatif adalah wujud pembangunan berkelanjutan melalui kreativitas yang mana pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang bedaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan. Dengan kata lain ekonomi kreatif adalah manifestasi. Pesan yang ditawarkan ekonomi kreatif adalah pemanfaatan cadangan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan terbatas, yaitu ide, talenta, dan kreativitas. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi kreatif, diantaranya:

1. Tenaga Kerja  
Sumber daya utama ekonomi kreatif adalah tenaga kerja, dengan jumlah tenaga kerja yang banyak dan berkualitas maka perkembangan ekonomi kreatif akan berkembang lebih pesat.
2. Tingkat Pendidikan Tinggi  
Pengetahuan dan keterampilan dan kemampuan tenaga kerja dapat kita dapatkan melalui jenjang pendidikan. Dengan adanya pendidikan maupun pelatihan maka akan menambah kualitas tenaga kerja sehingga produk atau jasa yang di hasilkan mampu bersaing di pasar global.
3. Kemajuan Teknologi  
Perkembangan teknologi sangat pesat sehingga ini bisa di manfaatkan untuk perkembangan ekonomi kreatif ,dengan kemudahan dan fasilitas yang ada maka dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi produk atau jasa yang ada.

### Peran Penting Adanya Pilar Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif telah lama tumbuh dan berkembang di masyarakat. Ekonomi kreatif sendiri memiliki 17 sub sektor yang beragam, yang terdiri atas: kuliner, fesyen, kriya, TV dan radio, penerbitan, arsitektur, aplikasi, pengembang permainan, periklanan, musik, fotografi, film, animasi, video, seni pertunjukkan, desain produk, seni rupa, desain interior, dan desain komunikasi visual. Seperti yang telah disebutkan pada bahasan sebelumnya, bahwa ekonomi kreatif memiliki lima pilar untuk merealisasikannya.

Adanya pilar-pilar ekonomi kreatif menjadi sangat penting karena melalui kelima pilar masyarakat dapat tahu bagaimana cara memulai ekonomi kreatif. Pilar-pilar ini dijadikan sebagai landasan ataupun pedoman bagi pelaku ekonomi kreatif. Adanya pilar ini juga membantu memberikan motivasi dan sosialisasi kepada masyarakat untuk selalu menciptakan

ide-ide baru dan selalu berkekrativitas. Dari kelima pilar yang ada dapat kita lihat bahwa untuk memanfaatkan potensi ekonomi kreatif yang ada diperlukan kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat.

Banyak sekali upaya dari pemerintah untuk memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif, diantaranya adalah temu kreatif nasional yang melibatkan para pelaku industri dan ekonomi kreatif, menyelenggarakan perlombaan tingkat mahasiswa (seperti PKM, PMW, KBMI, dan ASMI), mengadakan pelatihan kepada masyarakat, memberikan bantuan finansial kepada UMKM, menyelenggarakan Pekan Produk Kreatif Indonesia (PPKI), memberikan perlindungan hukum (seperti Hak Atas Kekayaan Intelektuan), bahkan mempersiapkan investor bagi pelaku ekonomi kreatif, dan masih banyak lagi. Seluruh upaya yang diberikan oleh pemerintah ini membutuhkan kepekaan masyarakat untuk turut ikut andil dalam seluruh kegiatan ekonomi kreatif. Masyarakat juga harus memahami betul kelima pilar ekonomi kreatif, sehingga masyarakat pun tidak khawatir untuk memulai ataupun menciptakan ide atau gagasan baru yang memiliki kreativitas. Pemuda Indonesia khususnya mahasiswa juga dituntut untuk selalu berpikir kreatif. Pikiran kreatif inilah yang akan menciptakan penemuan baru yang sangat berguna bagi bangsa. Pemerintah dan juga univertitas telah memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk menuangkan ide-ide kreatif yang mereka miliki melalui beragam ajang perlombaan kreativitas.

## 5. KESIMPULAN

Dari seluruh pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif merupakan suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Adapun faktor faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi kreatif adalah tenaga kerja, tingkat pendidikan tinggi, dan juga kemajuan teknologi. Terdapat 5 pilar ekonomi kreatif yaitu sumber daya yang sebagai faktor utama ekonomi kreatif; industri yang merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan masyarakat pertama yang terkait dengan produksi, distribusi, pertukaran serta konsumsi produk ataupun jasa; teknologi yang berfungsi sebagai alat ataupun perangkat dalam pengembangan landasan ilmu pengetahuan; institusi atau lembaga yang mengatur kegiatan ataupun organisasi yang bersangkutan yang termasuk didalamnya berupa kebiasaan, norma, adat, aturan, serta hukum yang berlaku; dan lembaga keuangan yang memberikan fasilitas dan produk di bidang keuangan serta memutar arus uang dalam perekonomian. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi kreatif terdiri dari tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan kemajuan teknologi.

Pengoptimalan sumber daya dan potensi yang ada diperlukan untuk membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru dan penemuan-penemuan baru. Pemerintah telah berupaya untuk memberikan fasilitas agar ekonomi kreatif di Indonesia berkembang. Banyak cara untuk merealisasikan ide ataupun gagasan kreatif yang dimiliki seseorang. Salah satunya dengan memanfaatkan bantuan yang diberikan pemerintah. Tak hanya pemerintah, masyarakat juga harus senantiasa berupaya untuk meningkatkan kreativitas demi memajukan perekonomian negara. Pelaku-pelaku ekonomi kreatif yang ada juga haruslah selalu memperhatikan *trend* masa kini dan mengkombinasikannya ke dalam ide-ide kreatif untuk menciptakan inovasi dan perubahan baru yang berdampak bagi perekonomian nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Perdagangan RI. (2008). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*. Jakarta: Kelompok Kerja Indonesia Design Power.
- \_\_\_\_\_. (2021). *Indonesia Menjadi Inisiator Tahun Internasional Ekonomi Kreatif Dunia*. Diakses melalui: [www.kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Indonesia-Menjadi-Inisiator-Tahun-Internasional-Ekonomi-Kreatif-Dunia](http://www.kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Indonesia-Menjadi-Inisiator-Tahun-Internasional-Ekonomi-Kreatif-Dunia).
- Pascasuseno, Agus. (2014). *Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*. Yogyakarta: Bedah Cetak Biru Ekonomi Kreatif.
- Purnomo, Rochmat Aldy. (2016). *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Schumpeter, J.A. (1939.) *Business Cycles A Theoretical, Historical, and Statistical Analysis of the Capitalist Process*. McGraw-Hill, New York.
- Widiyanto, W. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).